

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah karyawan Bagian Operator produksi pada CV Sukahati Pratama Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup penelitian untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh budaya organisasi, komunikasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian Operator Produksi CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat**

CV Sukahati Pratama Tasikmalaya didirikan pada tahun 1972 dengan nama Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya yang menyediakan berbagai kebutuhan ayam petelur, mulai dari obat-obatan, kandang dan telurnya. Pada tahun 1980 harga telur turun sehingga mengalihkan usahanya ke bidang ayam pedaging sehingga mengganti nama perusahaan dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya merupakan suatu toko yang menyediakan sarana atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perunggasan khususnya ternak ayam. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya ini merupakan perusahaan keluarga, sehingga strukturalnya terdiri dari keluarga pendiri itu sendiri, pendiri utamanya ialah H. Zaenal Abidin. Hal yang mendorong beliau untuk mendirikan perusahaan dibidang perunggasan ini dikarenakan melihat peluang yang cukup

besar pada saat itu dimana belum banyaknya perusahaan dibidang perunggasan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan produksi sehingga banyak yang berhasil dibidang perunggasan khususnya ayam petelur. Sukahati poultry Shop Tasikmalaya awalnya bergerak dibidang peternakan ayam broiler dan penjualan ayam hidup namun dikarenakan banyaknya pemesan dari katering, hotel, restoran dan perusahaan yang memesan ayam yang sudah bersih sehingga sukahati Poultry Shop Tasikmalaya membentuk divisi baru khusus untuk pemotongan ayam secara halal atau islami. Proses pengolahan dilakukan didalam ruangan tertutup bersuhu 12-14 c dan pengirimannya menggunakan *refrigerator* truk.

Sehingga menjadi Rumah Potong Ayam (RPA) CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yang sudah berdiri sejak tahun 1991. CV Sukahati memproduksi berbagai jenis produk olahan ayam seperti ayam utuh (Karkas), ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (*boneless*) baik dalam kondisi *fresh* ataupun beku. Rumah potong ayam CV Sukahati Pratama ini menyediakan berbagai macam ayam yaitu ayam boiller, ayam pejantan dan produk ayam potong karkas yang berkualitas. Perusahaan manufaktur ini terletak di JL Sambong Jaya (depan GARDU INDUK PLN) Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

CV Sukahati Pratama sudah mempunyai konsumen sebanyak kurang lebih 116 (baik perusahaan maupun pedagang eceran). Penjualan CV Sukahati Pratama yaitu meliputi wilayah Pulau Jawa dan luar pulau Jawa, sedangkan untuk kapasitas produksinya yaitu antara 30.000 ekor/Hari. Customer ini terdiri baik dari perusahaan Fasfood seperti: KFC, McDonald, Texas Fc, CFC, Popeye's, Wendy's. Adapun

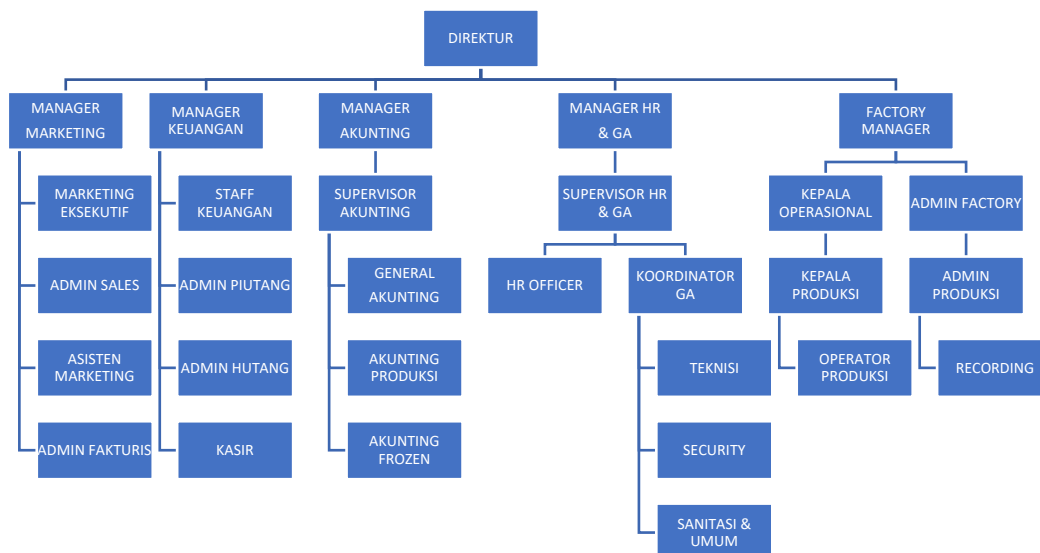
untuk Supermarket antara lain : MAKRO, ALFA, MATAHARI, HERO, Yogya, Carrefour, Giant dan Lotte Mart. Perusahaan olahan *boneless*, juga sudah masuk ke, PT. Champ, Oichibento, PT. Frozen Food Pahala dll.

### **3.1.2 Visi dan Misi CV Sukahati Pratama Tasikmalaya**

Visi : Menjadi perusahaan Agrobisnis dan *Poultry* terpercaya, profesional dan modern yang menghasilkan produk halal dan *thayyib* menjangkau pelanggan hingga nusantara dan mancanegara serta mendukung kebermanfaatan bagi *stakeholder* dan masyarakat.

Misi : menerapkan sistem halal logistik dalam rangka menyediakan produk halal dan *thayyib*. Melakukan inovasi dalam manajemen dan produk, termasuk penerapan teknologi terbaru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, inovatif bertaqwa dan memiliki budaya kerja berorientasi kepada masa depan yang lebih baik. Menjadikan perusahaan sebagai sarana beribadah bagi seluruh karyawan dan memberikan dampak sosial bagi masyarakat. Mengembangkan sistem teknologi, transaksi dan logistik untuk merampingkan rantai pasok.

### 3.1.3 Struktur Organisasi CV Sukahati Tasikmalaya



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi**

**Sumber:** CV Sukahati Pratama Tasikmalaya (2022)

### 3.1.4 Sebaran Karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

**Tabel 3. 1 Sebaran Karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Manager	6
2.	Staff	26
3.	Operator produksi	180
4.	Teknisi	7
5.	Satpam	6
6	Recording	17
7	Sanitasi dan umum	9

8	Loker	2
9	Pengairan	2
10	Lokal	25
<b>Jumlah</b>		<b>280</b>

**Sumber:** CV Sukahati Pratama Tasikmalaya (2022)

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan disiplin kerja karyawan bagian produksi pada CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yaitu dengan menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

#### 3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas atau Independen (X) : yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain (Umar, 2010, hal. 110). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Budaya Organisasi, Komunikasi dan Disiplin Kerja”
- b. Variabel Terikat atau Dependen (Y) : yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Umar, 2010, hal. 110). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kinerja Karyawan”.

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Budaya organisasi (X1)</b>	Budaya organisasi adalah suatu pola dari asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan, atau dikembangkan oleh CV. Sukahati Pratama	1. Inovasi & pengambilan Risiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreativitas</li> <li>• Pengambilan risiko</li> </ul>	<b>SKOR</b>	<b>ORDINAL</b>
		2. Memperhatikan Detail	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teliti</li> </ul>		
		3. Orientasi pada Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan perusahaan</li> </ul>		
		4. Orientasi pada orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh</li> <li>• Hasil kerja</li> </ul>		
		5. Orientasi pada Tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama</li> </ul>		
		6. Keagresifan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan</li> </ul>		
		7. Status quo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseimbangan</li> </ul>		
<b>Komunikasi organisasi (X2)</b>	komunikasi adalah suatu proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain di CV. Sukahati Pratama	1. Komunikasi internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi vertikal</li> <li>• Komunikasi Horizontal</li> </ul>	<b>SKOR</b>	<b>ORDINAL</b>
		2. Komunikasi eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi dari organisasi kepada khalayak</li> <li>• Komunikasi dari khalayak kepada organisasi</li> </ul>		
<b>Disiplin kerja (X3)</b>	Disiplin adalah kesadaran dan kesiediaan seseorang menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di CV. Sukahati Pratama	1. Taat Terhadap Aturan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jam kerja</li> </ul>	<b>SKOR</b>	<b>ORDINAL</b>
		2. Taat Terhadap Peraturan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkah laku</li> </ul>		
		3. Taat Terhadap Aturan Perilaku dalam Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja</li> </ul>		
		4. Taat Terhadap Peraturan lainnya diperusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja</li> </ul>		

<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan CV. Sukahati Pratama dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan	1. Kuantitas	• Jumlah produksi yang dihasilkan	<b>SKOR</b>	<b>ORDINAL</b>
		2. Kualitas	• Kualitas produk sesuai dengan yang ditetapkan		
		3. Ketepatan waktu	• Kehadiran tepat waktu • Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas		
		4. Penekanan biaya	• Sesuai dengan anggaran		
		5. Pengawasan	• Tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan		
		6. Hubungan antar karyawan	• Kerjasama antar karyawan		

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan mengenai suatu permasalahan kepada responden untuk dijawab.
2. Wawancara, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pimpinan maupun bagian yang berwenang.



3. Studi dokumentasi, dimana peneliti mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, dan sebagainya.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut ialah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, misalnya seperti artikel dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer.

#### **3.2.2.2 Populasi Sasaran**

Menurut Sugiono (Sugiyono, 2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operator produksi CV Sukahati Pratama Cabang Tasikmalaya dengan ukuran populasi 180 orang.

Berikut sebaran karyawan bagian operator produksi di CV Sukahati Pratama Tasikmalaya :

**Tabel 3. 3 Sebaran Karyawan Bagian Produksi CV Sukahati Pratama Tasikmalaya**

<b>No</b>	<b>Sebaran karyawan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1.	Area kotor	27
2.	Area jeroan	22
3.	Area bersih	11
4.	Klasifikasi	7
5.	Gudang fresh	12
6.	Pengarungan	6
7.	Bagian penyiapan	20
8.	Marinasi	20
9.	Loading	7
10.	KFC	9
11.	Boneless	3
12.	Es	3
13.	Sanitasi	8
14.	Krey & Umum	4
15.	Frozen	7
16.	Marinasi paseh	10
17.	Gudang malam	4
	Jumlah	180

**Sumber:** CV Sukahati Pratama Tasikmalaya (2022)

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dari sampel

tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sampel harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan apabila populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. (Sugiyono, 2018)

### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Maka untuk menentukan sampel akan diambil secara random sesuai dengan proporsi populasi yang ada. Untuk menentukan sampel dari populasi, peneliti berpedoman pada teori yang dikemukakan Slovin dalam Husein (Umar, 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel

e = 5% (Tingkat Kesalahan)

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis mengambil karyawan bagian operator produksi sebanyak 180 orang pada CV Sukahati Pratama Tasikmalaya yang merupakan populasi dari penelitian ini, dan telah diambil sampel minimal dengan formulasi penarikan sampel sebagai berikut:

$$\frac{180}{1 + 180 \times 0,05^2}$$

= 124,13 di bulatkan menjadi 124

Berdasarkan ukuran sampel minimal diatas dalam penelitian ini ditentukan ukuran sampel yaitu sebanyak 124 responden. Maka diambil secara proporsional dari setiap bagian yang ada dengan rumus sebagai berikut:

$$N \sum_{n=1}^n Nn$$

Hingga dihasilkan:

**Tabel 3. 4 Tabel proporsi**

Angka Jumlah	Jumlah
$n1 = \frac{27}{180} \times 124 = 18,6$	19 (dibulatkan)
$n2 = \frac{22}{180} \times 124 = 15,15$	15 (dibulatkan)
$n3 = \frac{11}{180} \times 124 = 7,57$	8 (dibulatkan)
$n4 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n5 = \frac{12}{180} \times 124 = 8,26$	8 (dibulatkan)
$n6 = \frac{6}{180} \times 124 = 4,13$	4 (dibulatkan)
$n7 = \frac{20}{180} \times 124 = 13,7$	14 (dibulatkan)
$n8 = \frac{20}{180} \times 124 = 13,7$	14 (dibulatkan)
$n9 = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n10 = \frac{9}{180} \times 124 = 6,2$	6 (dibulatkan)
$n11 = \frac{3}{180} \times 124 = 2,06$	2 (dibulatkan)
$n12 = \frac{3}{180} \times 124 = 2,06$	2 (dibulatkan)
$n13 = \frac{8}{180} \times 124 = 5,51$	6 (dibulatkan)
$n14 = \frac{4}{180} \times 124 = 2,75$	3 (dibulatkan)

$n_{15} = \frac{7}{180} \times 124 = 4,82$	5 (dibulatkan)
$n_{16} = \frac{10}{180} \times 124 = 6,68$	7 (dibulatkan)
$n_{17} = \frac{4}{180} \times 124 = 2,75$	3 (dibulatkan)

$$n = n_1 + n_2 + n_3 + n_4 + n_5 + n_6 + n_7 + n_8 + n_9 + n_{10} + n_{11} + n_{12} + n_{13} + n_{14} + n_{15} + n_{16} + n_{17}$$

$$n = 19 + 15 + 8 + 5 + 8 + 4 + 14 + 14 + 5 + 6 + 2 + 2 + 6 + 3 + 5 + 7 + 3$$

$$n = 126$$

Keterangan:

$n_1$  = Area kotor

$n_2$  = Area jeroan

$n_3$  = Area Bersih

$n_4$  = Klasifikasi

$n_5$  = Gudang fresh

$n_6$  = Pengarungan

$n_7$  = Bagian penyiapan

$n_8$  = Marinasi

$n_9$  = Loading

$n_{10}$  = KFC

$n_{11}$  = Boneles n

12 = Es

$n_{13}$  = Sanitasi

$n_{14}$  = Krey & Umum

$n_{15}$  = Frozen

$n_{16}$  = Marinasi paseh

$n_{17}$  = Gudang malam

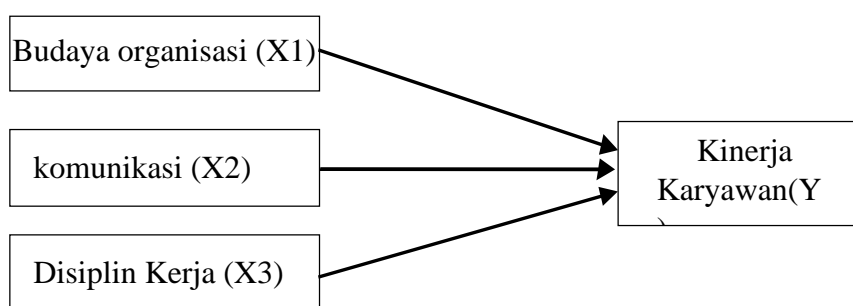
Keterangan: dikarenakan hasil yang didapatkan melebihi sampel, maka disesuaikan

dengan hasil awal yaitu 124, hasil yang disesuaikan dikurangi 1 yaitu  $n_3$  (Area

bersih) menjadi 7 dan  $n_{13}$  (Sanitasi) menjadi 5.

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar di halaman berikut:



**Gambar 3. 2 Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert berguna untuk mengukur keseluruhan mengenai topik, pengalaman dan pendapat.

Hasil pengukuran dengan skala Likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen

yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, dan pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala Likert akan menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1

**Tabel 3. 5 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2017: 169)

Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

**Tabel 3. 6 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif**

<b>Nilai</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2017: 169)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = jumlah persentase jawaban.

F = jumlah jawaban / frekuensi.

N = jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan.

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:



- a. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 20.

### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu *reliable*.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan *reliable*.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tidak *reliable* (gugur).

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS versi 20.

**Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

### 3.4.3 Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi normal. Normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghazali (Ghazali, 2011, hal. 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat:

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan jika *VIF*  $< 10$ , maka disimpulkan data bebas dari multikolinieritas.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan jika *VIF*  $> 10$ , maka didalam data terdapat multikolinieritas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji heterokedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji *white*. Tidak terjadi heterokadstisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun teknik statistika yang digunakan adalah regresi berganda karena peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tanpa mengetahui hubungan antar variabel X dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

x1 = Budaya Organisasi

x2 = Komunikasi

x3 = Disiplin Kerja

e = Error item, gangguan variabel

a = Bilangan Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.4.5 Analisis Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk menetapkan berapa persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya semakin besar, Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS 25.

### 3.4.6 Uji Hipotesis

### 3.4.6.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk dapat menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (sig).

Cara yang paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan:

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka model regresi adalah linier

Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka model regresi tidak linier

Untuk mempermudah dalam penelitian digunakan program SPSS. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_j < 0$  Budaya Organisasi, Komunikasi dan Disiplin Kerja secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

$H_0 : \beta_j \geq 0$  Budaya Organisasi, Komunikasi dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Kriteria:

$H_a =$  jika signifikan  $F_{hitung} > (\alpha = 0,05)_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

$H_a =$  jika signifikan  $F_{hitung} < (\alpha = 0,05)_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.

Kemudian kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan serempak/bersama-sama) variabel X1 (Budaya Organisasi), X2 (Komunikasi) dan X3 (Disiplin Kerja) memengaruhi atau tidak memengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan).

### 3.4.6.2 Uji T (Parsial)

Uji T biasanya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (n-k) maka:

Ho1 :  $\beta_j < 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Ha1 :  $\beta_j \geq 0$  Terdapat pengaruh positif antara budaya organisasi dengan kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Ho2 :  $\beta_j < 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara komunikasi dengan kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Ha2 :  $\beta_j \geq 0$  Terdapat pengaruh positif antara komunikasi dengan kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

Ho3 :  $\beta_j < 0$  Tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya.

Ha3 :  $\beta_j \geq 0$  Terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya

Kriteria:

Jika signifikan  $T_{hitung} > (\alpha = 0,05)_{tabel}$  maka Ho diterima.

Jika signifikan  $T_{hitung} < (\alpha = 0,05)_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS 25.